

BAB III

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif yang condong ke kualitatif tetapi juga bisa kuantitatif, menurut Cavaye (1996) dalam suatu penelitian studi kasus dapat menggabungkan dua metode melalui wawancara mendalam, sebuah studi kasus dapat melakukan analisis kualitatif terhadap isu-isu spesifik yang kemudian dapat dijadikan variabel terukur dan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. (Pendit, 2003: 256).

Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan kebutuhan dan pencarian informasi oleh mahasiswa yang menjadi anggota Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

A. Disain Penelitian

Menurut Pendit (2003: 219) memakai istilah “disain” untuk menghindari istilah “jenis penelitian” yang seringkali lebih merupakan upaya memberikan nama kepada sebuah berbagai penelitian yang terkadang hanya sedikit berbeda, tanpa menjelaskan mengapa nama yang digunakan perlu dibedakan. Adapun penelitian ini dapat menggunakan beberapa disain penelitian seperti berikut:

1. Penelitian longitudinal yaitu penelitian yang menekankan pengamatan terhadap perubahan dalam jangka waktu panjang, misalnya penelitian tentang perilaku pencarian informasi, kajian terhadap kegiatan pendidikan

pemakai dan pemberian petunjuk cara memanfaatkan perpustakaan serta pengaruhnya terhadap kepuasan para mahasiswa dalam jangka panjang.

2. Penelitian lintas-bagian dan survei yaitu penelitian yang menekankan kepada penelitian di satu titik tertentu (*a point in time*) terhadap beberapa variabel, melintasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan satu fenomena tertentu, sebagai contoh penelitian kebutuhan informasi dan perilaku penemuan informasi. (Pendit, 2003: 237-243)
3. Penelitian kasus/ studi kasus (*case study*) penelitian yang dirancang khusus untuk mempelajari secara rinci dan mendalam sebuah kasus khusus. Contoh penelitian kasus/ studi kasus misalnya Ellen (2003) melakukan penelitian dengan studi multi-kasus terhadap beberapa pusat informasi dengan tujuan mengetahui kebiasaan mereka dalam menggunakan informasi untuk keperluan sehari-hari (*every day life information*), selanjutnya Kingston (2001) menggunakan studi kasus jamak (*multi –case study*) untuk mempelajari cara-cara 5 orang manajer perpustakaan dalam mengelola perpustakaan perguruan tinggi. (Pendit, 2003: 256-258)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kebutuhan dan pencarian informasi oleh mahasiswa yang menjadi anggota di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro,

Adapun subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang aktif dan menjadi anggota perpustakaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Warsito (1992: 49), populasi yaitu sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian dan elemen populasi itu merupakan satuan analisis. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi. Sedangkan pengertian populasi menurut Kountur (2007: 145) adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti, objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan yang terdaftar mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2009 sejumlah 190 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, dan populasi yang diambil adalah mahasiswa yang melaksanakan studinya di kampus Pleburan yang dibagi dalam dua program studi antara lain program Strata I (S1) yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Sastra Inggris, Sastra

Indonesia dan Ilmu Perpustakaan kemudian Program Diploma III (D3) meliputi tiga jurusan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, dan Perpustakaan dan Informasi, dengan uraian sebaran populasi seperti tabel data sebagai berikut:

Tabel 3.1 sebaran populasi mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan mulai bulan Juli s/d Oktober tahun 2009

No	Jurusan	Program		Jumlah
		Strata I (S1)	Diploma III (D3)	
1	Sastra Inggris	106	-	106
2	Sastra Indonesia	34	-	34
3	Ilmu Perpustakaan	24	-	24
4	Bahasa Inggris	-	9	9
5	Bahasa Jepang	-	1	1
6	Perpustakaan & Inf.	-	16	16
Jumlah		164	26	190

Keterangan: Data diambil pada waktu pelaksanaan penelitian

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2004: 56) yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan sampel menurut Hadi (1983: 63) adalah sebagian individu atau populasi yang diselidiki. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil untuk diselidiki oleh peneliti.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis mengidentifikasi dari sejumlah mahasiswa yang paling sering membutuhkan dan mencari informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* (cara stratifikasi) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak berstrata pada suatu populasi yang terbagi atas beberapa strata atau

subkelompok atau strata harus diketahui perbandingannya lebih dahulu (Azwar, 2009: 84). Dalam penelitian ini sampel yang diambil terbagi atas program studi Strata I (S1) serta Diploma III (D3) dan jurusan yang diambil oleh masing-masing mahasiswa antara lain Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Perpustakaan untuk Strata I (S1) dan Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Perpustakaan dan Informasi untuk Diploma III (D3).

Dalam penelitian ini untuk memperoleh jumlah sampel dipergunakan teori *Gay* yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu untuk populasi yang jumlahnya relatif kecil, minimal sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi (Umar, 2007: 79). Berdasarkan pada teori tersebut dan jumlah populasi sebesar 190 orang, diambil sampel sebesar 20%, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 38 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

E. Instrumen Penelitian

Teknik penyusunan kuesioner adalah berdasarkan pada hasil observasi dari sejumlah mahasiswa yang sedang membutuhkan dan mencari informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kebutuhan informasi (variabel X)	Tujuan datang dan mencari informasi di perpustakaan Motivasi datang ke perpustakaan Jumlah buku atau informasi yang dimanfaatkan	1,2,3
Gambaran Pola pencarian informasi (variabel Y)	Pilihan bentuk informasi Penggunaan segala alat bantu pencarian informasi Sumber perolehan informasi Orientasi terhadap unit informasi lain di luar kampusnya	4,7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan meliputi:

1. *Observasi* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan (Bungin, 2009: 115-116). Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran secara sekilas mengenai kebutuhan dan pencarian

informasi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

2. *Kuesioner* adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya (Kountur, 2007: 189). Peneliti mempergunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya.
3. *Wawancara* adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai. (Kountur, 2007: 186). Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan.

Dalam penelitian ini diambil beberapa mahasiswa untuk di jadikan obyek wawancara baik yang sedang mengerjakan tugas akhir atau mahasiswa yang membutuhkan dan mencari informasi di perpustakaan. Di gunakan kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

- a) Apa tujuan saudara datang ke perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro?
- b) Sarana atau alat bantu penelusur apa yang sering saudara gunakan dalam pencarian informasi?

- c) Sumber informasi apa saja yang saudara gunakan dalam pencarian informasi?
- d) Kemana saudara akan pergi apabila informasi yang dicari tidak ditemukan di perpustakaan kampus?

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif secara analitik yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta (Warsito, 1992: 10).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, penulis menggunakan rumus seperti yang dikemukakan Hartono dalam Azizi (2002: 37-38) adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah responden

Dalam penafsiran data digunakan metode penafsiran data sebagaimana di kemukakan oleh Supardi dalam Prahatmaja, (2004: 84). Penafsiran data menggunakan dua angka di belakang koma, sebagai berikut:

0,00%	= Tidak ada
0,01% - 24,99%	= Sebagian kecil
25% - 49,99%	= Hampir setengah
50%	= Setengahnya
50,01% - 74,99%	= Sebagian besar
75% - 99,99%	= Pada umumnya
100%	= Seluruhnya

Setelah dibuat persentase, selanjutnya data diinterpretasikan menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan metode deduktif dan induktif sesuai dengan kebutuhan.